



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 18 April 2016

Halaman: 15

Bappeda Kota Yogya Gagas Pembangunan Ruang Terbuka Biru

YOGYA, TRIBUN -Pemerintah Kota Yogyakarta meng-gagas pembangunan ruang terbuka hijau di Kota Yogyakarta. Rencananya, ruang terbuka biru ini akan dapat melengkapi ruang terbuka hijau yang merupakan bagian dari pembangunan berwawasan lingkungan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhammad, menuturkan, konsep antara ruang terbuka biru dan ruang terbuka hijau serupa untuk menciptakan lingkungan hidup yang terbuka.

Sementara dari sisi konsep berbeda, ruang terbuka hijau adalah dengan membangun ruang terbuka untuk kebutuhan udara bersih, sementara ruang terbuka biru adalah dengan menyediakan air minum.

"Ruang terbuka biru ini le-

bih untuk menjaga ketersediaan air bersih dalam jangka panjang, sedang ruang terbuka hijau lebih condong ke pemenuhan udara bersih," ujarnya Minggu (17/4).

Rencananya, ruang terbuka biru yang akan dibangun berwujud kawasan yang dilengkapi sumber air maupun daerah tangkapan air dengan dilengkapi berbagai sarana yang disesuaikan sesuai kebutuhan di masing-masing wilayah.

Sebelumnya, ruang terbuka biru yang telah terbangun di Kota Yogyakarta adalah daerah tangkapan air, yakni Embung Langensari yang dibangun oleh Balai Besar Wilayah Serayu Opak (BBW-SO). Sejumlah titik mata air yang berada di bantaran sungai juga masuk dalam pemetaan ruang terbuka biru.

"Sata ini kami tengah mengkaji, dan memetakan

lokasi yang layak, nanti ruang terbuka biru akan dibangun disana, baik di persil negara atau persil pribadi. Kami bidik bulan daepan nanti, sudah ada rumusan hasil kajian," ujar Edy.

Bappeda Kota Yogyakarta telah mengincar satu lokasi yang dapat dijadikan sebagai kawasan percontohan ruang terbuka biru, yakni di Tegalturi, Giwangan, Umbulharjo. Lahan yang ada di utara Pasar Ikan Higienis tersebut sekarang dimanfaatkan sebagai lahan persawahan.

Sedangkan, ruang terbuka hijau publik yang sudah ada telah mencapai 19 persen atau kurang satu persen lagi seperti yang disyaratkan pemerintah yakni 20 persen, sementara ruang terbuka hijau privat melebihi ketentuan yakni 14 persen, dari 10 persen total yang disyaratkan. (rfk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005